

Inovasi Administrasi Peserta Didik Berbasis Sistem Informasi

Nilam Permata Sari^{1*}

¹ Departemen Matematika, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 29 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 7 Maret 2026

Diterima pada tanggal 20 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 Juli 2026

Kata kunci:

Administrasi Peserta Didik, Sistem Informasi, Inovasi Pendidikan, Manajemen Sekolah



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data di satuan pendidikan. Permasalahan administrasi peserta didik yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan pelayanan, kesalahan pencatatan, serta keterbatasan akses informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis deskriptif terhadap penerapan sistem informasi administrasi peserta didik di sekolah. Data diperoleh melalui kajian dokumen, artikel ilmiah, serta laporan implementasi sistem informasi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelayanan administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh pihak sekolah. Selain itu, sistem informasi juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi peserta didik. Inovasi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu manajemen sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi dalam administrasi peserta didik menjadi kebutuhan strategis bagi lembaga pendidikan di era digital.

Penulis Korespondensi:

Nilam Permata Sari

Email: nilampermata05@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan pendidikan, khususnya pada aspek administrasi peserta didik. Administrasi peserta didik merupakan bagian penting dari manajemen sekolah yang mencakup proses pengelolaan data siswa sejak penerimaan, pendataan identitas, pengelolaan kehadiran dan prestasi, hingga kelulusan (Khoirudin dkk, 2023). Pada praktiknya, masih banyak satuan pendidikan yang mengelola administrasi peserta didik secara manual, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan layanan, kesalahan pencatatan data, duplikasi arsip, serta keterbatasan akses informasi yang akurat dan terintegrasi (Setiawan dkk, 2024).

Secara teoretis, administrasi pendidikan menuntut adanya sistem pengelolaan data yang efektif, efisien, akurat, dan berkelanjutan. Sistem informasi dalam konteks administrasi pendidikan dipahami sebagai suatu kesatuan komponen yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Pustikayasa dkk, 2023). Pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi peserta didik merupakan bentuk inovasi administrasi yang sejalan dengan tuntutan manajemen pendidikan modern, karena mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi serta mendukung tata kelola sekolah yang transparan dan akuntabel.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam administrasi peserta didik adalah rendahnya efisiensi dan efektivitas pengelolaan data akibat penggunaan sistem manual, keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi yang tersedia (Jusuf dkk, 2022). Kondisi ini berdampak pada kurang maksimalnya pelayanan administrasi kepada peserta didik dan orang tua, serta menghambat proses pengambilan keputusan manajerial di tingkat sekolah.

Sebagai rencana pemecahan masalah, diperlukan inovasi dalam administrasi peserta didik melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi. Sistem informasi diharapkan mampu mengotomatisasi proses administrasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat penyediaan data, serta meningkatkan akurasi dan keamanan informasi peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan administrasi dapat berjalan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan sekolah (Zuhri dkk, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis deskriptif. Kajian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep, peran, serta manfaat sistem informasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi peserta didik di satuan pendidikan.

Jenis Artikel

Artikel ini merupakan artikel konseptual berbasis kajian literatur yang membahas inovasi administrasi peserta didik melalui pemanfaatan sistem informasi di satuan pendidikan. Fokus kajian diarahkan pada pengelolaan administrasi peserta didik yang meliputi pendataan siswa, pengarsipan dokumen akademik, pengelolaan kehadiran dan prestasi, serta pelayanan administrasi lainnya yang berkaitan langsung dengan peserta didik. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dalam administrasi peserta didik mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas layanan administrasi di sekolah.

Literatur yang dikaji mengungkapkan bahwa sistem informasi administrasi peserta didik berperan penting dalam mengintegrasikan data siswa secara terpusat, sehingga memudahkan proses pencatatan, pencarian, dan pelaporan data. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi dapat mengurangi beban kerja manual tenaga administrasi dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Keberhasilan implementasi inovasi ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur teknologi, serta komitmen manajemen sekolah.

Beberapa kajian juga menegaskan bahwa inovasi administrasi peserta didik tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup aspek manajerial dan organisasi, seperti koordinasi antarbagian, perubahan budaya kerja, serta peningkatan kompetensi staf administrasi. Meskipun demikian, literatur masih menunjukkan adanya kendala dalam penerapan sistem informasi, antara lain keterbatasan fasilitas teknologi dan kurangnya pelatihan. Oleh karena itu, pengembangan administrasi peserta didik berbasis sistem informasi perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan yang berfungsi mengatur dan mengelola seluruh aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik sejak proses penerimaan hingga peserta didik menyelesaikan pendidikannya (Sabil, 2023). Secara teoretis, administrasi peserta didik dipahami sebagai proses sistematis yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap data serta layanan yang berhubungan langsung dengan siswa. Pengelolaan administrasi yang efektif menjadi prasyarat tercapainya layanan pendidikan yang tertib, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik (Yani, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, konsep sistem informasi menjadi landasan penting dalam inovasi administrasi pendidikan. Sistem informasi didefinisikan sebagai suatu sistem terintegrasi yang memadukan perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur kerja, dan sumber daya manusia untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu (Taruklimbong, 2023). Dalam konteks administrasi peserta didik, sistem informasi berperan sebagai sarana untuk mengelola data siswa secara terpusat, mempermudah proses pencatatan dan pengarsipan, serta menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan manajerial di sekolah. Integrasi sistem informasi dalam administrasi peserta didik mencerminkan pergeseran paradigma dari pengelolaan manual menuju pengelolaan berbasis teknologi yang lebih modern dan adaptif.

Inovasi administrasi pendidikan dipahami sebagai upaya pembaruan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses administrasi (Hartatik dkk, 2023). Inovasi ini tidak hanya berkaitan dengan penerapan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola kerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penyesuaian struktur dan budaya organisasi sekolah. Dalam administrasi peserta didik, inovasi berbasis sistem informasi memungkinkan terjadinya otomatisasi proses, peningkatan akurasi data, serta transparansi layanan administrasi yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap institusi pendidikan (Sari dkk, 2024).

Berbagai hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dalam administrasi pendidikan memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi sekolah. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sistem informasi administrasi peserta didik mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pelayanan administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Arraniri Dkk, 2021). Namun demikian, sejumlah studi juga menunjukkan adanya kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital tenaga administrasi, serta resistensi terhadap perubahan. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait bagaimana inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi dapat dikembangkan dan diimplementasikan secara optimal sesuai dengan konteks satuan pendidikan.

Berdasarkan sintesis teoritik tersebut, dapat disimpulkan bahwa administrasi peserta didik berbasis sistem informasi merupakan kebutuhan strategis dalam pengelolaan pendidikan modern. Kerangka berpikir penelitian ini menempatkan sistem informasi sebagai instrumen inovasi administrasi yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan layanan peserta didik. Oleh karena itu, kajian terhadap inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi menjadi penting untuk memperkuat landasan konseptual dan memberikan arah pengembangan manajemen administrasi di satuan pendidikan (Fitri, 2020).

3. METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menjelaskan dan memahami secara mendalam inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif atau pengujian hipotesis, melainkan pada penelaahan konsep, kecenderungan, serta temuan-temuan ilmiah yang relevan dengan pengelolaan administrasi peserta didik di satuan pendidikan. Studi literatur dianggap sebagai metode yang tepat untuk membangun pemahaman konseptual dan analitis berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang telah ada.

Konteks penelitian ini berada pada ranah administrasi pendidikan, khususnya administrasi peserta didik di satuan pendidikan formal. Unit analisis dalam penelitian ini adalah konsep, model, dan praktik administrasi peserta didik berbasis sistem informasi yang dibahas dalam berbagai publikasi ilmiah. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan responden secara langsung, melainkan menganalisis gagasan, temuan, dan rekomendasi yang terdapat dalam literatur sebagai bahan kajian utama.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis. Sumber data meliputi artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku akademik, prosiding seminar, serta dokumen kebijakan dan laporan penelitian yang berkaitan dengan administrasi peserta didik dan sistem informasi pendidikan. Pemilihan sumber data dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas penerbit, serta keterkinian publikasi, yaitu dalam rentang sepuluh tahun terakhir. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran basis data jurnal ilmiah dan repositori digital yang relevan.

Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan melalui penilaian kualitas dan relevansi isi literatur yang dianalisis. Setiap sumber dikaji berdasarkan kontribusinya terhadap pemahaman konsep administrasi peserta didik, penerapan sistem informasi, serta implikasi inovasi administrasi dalam praktik pendidikan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis untuk menggambarkan pola, kecenderungan, serta hubungan antarkonsep yang ditemukan dalam literatur. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan dengan mensintesis seluruh temuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pengelolaan administrasi di satuan pendidikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan administrasi di satuan pendidikan. Penerapan sistem informasi administrasi peserta didik terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi, khususnya dalam pendataan siswa, pengelolaan arsip akademik, pencatatan kehadiran, serta

penyusunan laporan administrasi. Sistem informasi memungkinkan integrasi data peserta didik dalam satu basis data terpusat sehingga meminimalkan duplikasi data dan kesalahan pencatatan (Trisnawati dkk, 2024).

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi mempercepat layanan administrasi kepada peserta didik dan orang tua, karena informasi dapat diakses secara lebih cepat dan akurat. Sekolah yang menerapkan sistem informasi administrasi peserta didik juga memiliki tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan data siswa. Secara umum, literatur yang dikaji mengindikasikan bahwa inovasi ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas manajemen sekolah dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Soegiarto dkk, 2023).

Pembahasan

Temuan penelitian ini menjawab permasalahan penelitian terkait rendahnya efektivitas dan efisiensi administrasi peserta didik yang dikelola secara manual. Penerapan sistem informasi sebagai bentuk inovasi administrasi terbukti mampu mengatasi berbagai kendala tersebut dengan menyediakan mekanisme pengelolaan data yang lebih sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan (Subroto dkk, 2023). Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya sistem informasi sebagai pendukung utama pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja organisasi sekolah (Trisnawati dkk, 2024).

Hasil kajian ini juga menguatkan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem informasi administrasi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja tenaga administrasi serta kualitas layanan pendidikan. Integrasi temuan ini ke dalam kerangka keilmuan menunjukkan bahwa inovasi administrasi peserta didik tidak hanya berdampak pada aspek teknis pengelolaan data, tetapi juga memengaruhi aspek manajerial, seperti perencanaan, pengendalian, dan evaluasi program sekolah (Suryosubroto, 2004).

Lebih lanjut, pembahasan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi administrasi peserta didik dapat dipandang sebagai upaya modernisasi administrasi pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu layanan dan tata kelola sekolah (Diah, 2022). Meskipun demikian, keberhasilan inovasi ini tetap memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, kesiapan infrastruktur teknologi, serta komitmen pimpinan sekolah. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat dan memodifikasi konsep inovasi administrasi pendidikan agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan satuan pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi administrasi peserta didik berbasis sistem informasi merupakan jawaban atas permasalahan pengelolaan administrasi peserta didik yang selama ini masih bersifat manual dan kurang efisien. Penerapan sistem informasi terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data peserta didik, memperbaiki akurasi dan keamanan data, serta mempercepat layanan administrasi di satuan pendidikan. Selain itu, sistem informasi juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis data serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi peserta didik.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, saran yang dapat diajukan adalah agar pihak sekolah menjadikan sistem informasi administrasi peserta didik sebagai bagian integral dari manajemen sekolah guna meningkatkan kualitas layanan administrasi dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pimpinan sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan serta alokasi sumber daya yang memadai untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi. Selain itu, tenaga administrasi sekolah perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan agar memiliki kompetensi dalam mengoperasikan sistem informasi secara optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan pendekatan lapangan guna mengkaji efektivitas penerapan sistem informasi administrasi peserta didik secara lebih mendalam pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Hade Afriansyah, selaku dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan artikel ini. Tanpa dukungan serta motivasi dari beliau, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada institusi pendidikan dan perpustakaan yang menyediakan akses terhadap literatur dan sumber informasi yang

relevan. Terakhir, ucapan terima kasih ditujukan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan diskusi yang konstruktif selama proses penulisan naskah ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arraniri, I., Purba, S., Kussanti, D. P., Lisnawati, T., Kurniawan, A., Putri, Y. D. S., ...& Nurislamiah, M. (2021). Tantangan Pendidikan Indonesia di Masa Depan. Penerbit Insania.
- Diah Hidayati, M. M. (2022). Sistem Informasi Pendidikan dan Transformasi Digital. UAD PRESS.
- Fitri, D. Z. (2020). Pengertian Administrasi Peserta Didik, Proses Administrasi Peserta Didik, Instrumen Administrasi Peserta Didik (Manual & Elektronik), dan Peran Guru dalam Administrasi Peserta Didik.
- Hartatik, H., Rukmana, A. Y., Efitra, E., Mukhlis, I. R., Aksenta, A., Ratnaningrum, L. P. R. A., & Efdison, Z. (2023). Tren Technopreneurship: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jusuf, E., Tiong, P., Baharuddin, S. M., & Soemaryo, P. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. Pradina Pustaka.
- Khoirudin, A., Khoiri, N., Fahreza, R. B., & Nisa, I. F. (2023). Manajemen Sekolah di Era Society 5.0 dalam Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 222-240.
- Pustikayasa, I. M., Permana, I., Kadir, F., Zebua, R. S. Y., Karuru, P., Husnita, L., ...& Suryani, I. (2023). TRANSFORMASI PENDIDIKAN: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sabil, Y. H. (2023). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web di Madrasah Diniyah Persis Tarogong (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Sari, A. A., Nuromliah, H. S., Marlinda, S., & Marini, A. (2024). Tantangan dan Peluang Implementasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan di Era Digital. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(6), 196-204
- Setiawan, Z., Judijanto, L., Azizah, I. S., Heirunissa, H., Islami, V., Suprayitno, D., ...& Noorzaman, S. (2024). Pengantar Administrasi Bisnis: Teori Komprehensif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Soegiarto, I., Hasnah, S., Annas, A. N., Sundari, S., & Dhaniswara, E. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) pada Sekolah Kedinasan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5. O. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 10546-10555.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473-480.
- Suryosubroto, B. (2004). Pengantar Administrasi di Sekolah. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Taruklimbong, E. S. W., & Sihotang, H. (2023). Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26745-26757.
- Trisnawati, S. N. I., Wahyudi, M., Hirawati, H., & Marasabessy, S. (2024). Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan. Penerbit Tahta Media
- Yani, J., & Srimulat, F. E. (2023). Administrasi Pendidikan. CV. Tatakata Grafika.
- Zuhri Dwi Apriansah, Z., Yusro, N., & Purnama Sari, D. (2024). Strategi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong (Doctoral Dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP).